

DAILY ANALYSIS

27 November 2025

IHSG

Closing	Target Short term	%
8.602,13	8.580	-0,26%

IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	+93,24	+2,34%
Basic Material	+32,87	+1,68%
Industrials	+0,71	+0,04%
Consumer Non-Cyclicals	+5,25	+0,65%
Consumer Cyclicals	+7,16	+0,69%
Healthcare	-1,25	-0,06%
Financials	+29,20	+1,96%
Properties & Real Estate	+1,47	+0,12%
Technology	+69,16	+0,67%
Infrastructures	+25,35	+1,12%
Transportation & Logistic	-9,28	-0,50%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
JAWA	+34,94%	SMDM	-14,47%
DNAR	+34,78%	DEPO	-14,38%
UNTD	+33,70%	KUAS	-14,29%
CASA	+25,00%	WEHA	-13,19%
MINA	+25,00%	SWID	-10,88%

NET TRADING VALUE
(Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell -550,31
YTD 2025 Foreign Net Trading Value	Net Sell -28.276,77



Pada perdagangan Rabu (26/11) Bursa Asia Pasifik ditutup dominan menguat. Untuk indeks Strait Times (+0,4%), KLSE (+0,8%), Hang Seng (+0,1%), Nikkei (+1,8%) dan Shanghai Stock Exchange (-0,2%).

Lalu untuk IHSG pada perdagangan Rabu (26/11) mengalami penguatan sebesar (+0,94%) ke level 8.602,13 dengan total volume perdagangan sebesar 53,38 miliar saham dan total nilai transaksi sebesar IDR26,71 triliun. Investor asing mencatatkan *net sell* sebesar -IDR550,31 miliar dengan *total net sell* tahun 2025 sebesar -IDR28.276,77 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham RAJA, TLKM, BMRI, ASII dan ANTM. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BBRI, BBKA, SMGR, BUMI dan INET.

Wall Street pada perdagangan pada Rabu (26/11) ditutup dominan menguat, untuk indeks Dow Jones (+0,7%), S&P500 (+0,7%) dan Nasdaq (+0,8%).

Untuk perdagangan Kamis (27/11) IHSG kami perkirakan akan bergerak melemah dengan arah pergerakan minimal ke area 8.580.

Untuk Informasi
mengenai Victoria
Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

• DJBC Kemenkeu mengakui kenaikan cukai rokok belum efektif menekan produksi rokok yang masih meningkat karena tingginya minat masyarakat. Produksi rokok Oktober mencapai 27,9 miliar batang, naik 7,3% mtm, meski total Januari–Oktober turun 1,91% yoy menjadi 250,9 miliar batang. Setoran CHT hingga Oktober sebesar Rp176,5 triliun, tumbuh 5,7% yoy namun baru 76,7% dari target APBN. Pemerintah akan memanfaatkan DBHCT untuk mendukung program kesehatan masyarakat.

• Bank of Japan (BOJ) memberi sinyal kemungkinan kenaikan suku bunga pada Desember akibat pelemahan yen dan tekanan inflasi, dengan pandangan pejabat yang semakin hawkish. Mayoritas ekonom memprediksi kenaikan pada pertemuan 18–19 Desember, meski keputusan tetap bergantung pada kebijakan The Fed. Langkah ini mencerminkan niat BOJ untuk mulai menormalkan kebijakan setelah periode panjang suku bunga sangat rendah.

• Kepercayaan terhadap mata uang fiat negara maju melemah akibat utang tinggi, defisit besar, dan inflasi, sehingga bank sentral dunia beralih memperkuat cadangan emas dengan pembelian rekor lebih dari 1.000 ton per tahun. Meski dolar AS masih dominan, kepercayaan global pada seluruh fiat menurun dan mendorong sistem cadangan hybrid berbasis emas dan aset terdesentralisasi. Perubahan ini menjadi transformasi moneter besar, di mana negara dengan disiplin fiskal berpotensi unggul.

• Harga emas menguat didorong pelemahan dolar AS dan meningkatnya ekspektasi pemangkasan suku bunga The Fed pada Desember, dengan probabilitas pasar lebih dari 80%. Data ekonomi AS yang melambat memperkuat sentimen tersebut. Emas tetap bertahan di atas level US\$4.000, serta masih menjadi salah satu aset dengan kinerja terbaik tahun ini berkat pembelian bank sentral dan minat investor menghindari aset berbasis utang dan mata uang fiat.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	8.602	80,2	0,9%	20,1%	17,6%	5.968		8.602	
Strait Times Index	4.502	15,9	0,4%	18,4%	17,8%	3.394		4.576	
KLSE Index	1.625	12,8	0,8%	-0,5%	29,8%	1.401		1.638	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	25.928	33,5	0,1%	32,1%	32,6%	18.874		27.287	
SSE Composite Index	3.864	-5,8	-0,2%	18,4%	14,7%	3.097		4.030	
Nikkei-225 Index	49.559	899,6	1,8%	24,2%	25,8%	31.137		52.411	
KSE KOSPI Index	3.961	103,1	2,7%	65,1%	62,2%	2.294		4.222	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	47.427	314,7	0,7%	11,9%	5,9%	37.646		48.255	
Nasdaq	23.215	189,1	0,8%	20,4%	17,8%	15.268		23.958	
S&P 500	6.813	46,7	0,7%	16,1%	12,1%	4.983		6.891	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	9.692	82,0	0,9%	17,3%	16,1%	7.679		9.911	
DAX-German	23.726	261,6	1,1%	18,5%	16,5%	19.671		24.611	

DAILY NEWS

- BlackRock dan Vanguard, dua manajer investasi terbesar dunia, tercatat menjadi pemegang saham di sejumlah emiten Grup Barito Pacific milik Prajogo Pangestu. BlackRock memiliki saham di BRPT (2,37 T), TPIA (1,71 T), BREN (2,55 T), PTRO (5,28 T), dan CUAN (1,35 T), sementara Vanguard juga menggenggam saham CUAN (1,75 T) dan BRPT (3,1 T). Masuknya investor institusi global ini memperkuat optimisme terhadap prospek emiten-emiten terkait.
- PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk (YUPI) menunda pembangunan pabrik baru di Nganjuk hingga 2027 karena kapasitas pabrik saat ini masih mencukupi dan proses perizinan belum selesai. Penundaan ini berbeda dengan rencana IPO yang menargetkan pembangunan mulai 2025 dengan biaya Rp437,5 miliar. Hingga sekarang, YUPI belum menjelaskan penggunaan dana IPO yang telah dialokasikan untuk proyek tersebut.
- PT Arkora Hydro Tbk (ARKO) menargetkan ekspansi kapasitas PLTA menjadi lebih dari 300 MW, dengan sejumlah proyek mulai beroperasi bertahap pada akhir 2025–2026. Saat ini ARKO telah mengoperasikan 62,8 MW dan mempercepat pembangunan PLTA Kukusan II serta Tomoni. Hingga kuartal III/2025, pendapatan ARKO tumbuh 61% menjadi Rp247 miliar dan laba bersih mencapai Rp47,7 miliar. Perusahaan tetap fokus pada hydropower, namun terbuka untuk peluang energi baru terbarukan lainnya.
- PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk. (TRON) dan National Battery Research Institute (NBRI) bekerja sama untuk mempercepat pengembangan infrastruktur kendaraan listrik dan teknologi baterai di Indonesia, termasuk riset, pengujian, sertifikasi, serta peningkatan SDM. Kolaborasi ini diharapkan memperkuat ekosistem kendaraan listrik dan mendukung visi TRON sebagai pemimpin Battery as a Service dan Green Mobility.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	12.789	-5,7	0,0%	11.778		12.997	
IDR/HKD	2.143	-3,4	-0,2%	2.037		2.183	
IDR/CNY	2.349	-2,0	-0,1%	2.180		2.358	
IDR/YEN (100yen)	10.642	-11,2	-0,1%	10.224		12.019	
IDR/USD	16.667	-42,0	-0,3%	15.848		16.943	
IDR/EUR	19.205	-28,3	-0,1%	16.579		19.663	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	59	0,6	1,1%	57		79	
ICE Coal Newcastle	111	-0,8	-0,7%	94		134	
Gold Spot \$/OZ	4.163	32,8	0,8%	2.585		4.356	
Nickel LME USD/Mt	14.794	-70,3	-0,5%	14.243		16.654	
LME TIN USD/Mt	37.632	179,0	0,5%	28.399		38.087	
CPO MYR/Mt	3.993	-55,0	-1,4%	3.780		5.001	

Indonesia Economic Indicator

	4Q2024	1Q2025	2Q2025
GDP Growth (%)	5.02%	4.87%	5.12%
Trade Balance (US\$ Mil)	11.342	12.993	10.581
Current Account (US\$ Mil)	-1.127	-228	-3.014
Current Account (% of GDP)	-0.31%	-0.07%	-0.84%
	Agustus 25	September 25	Oktober 25
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.309	16.512	16.607
Inflasi (% YoY)	2.31	2.65	2.86
Benchmark Rate (%)	5.00	4.75	4.75
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$150.7B	\$148.7B	\$149.9B

TRADING IDEA

WIFI - Swing Trading Buy

Close	3.800	
Suggested Entry Point	3.650	
Target Price 1	4.200	+15,07%
Target Price 2	4.590	+25,75%
Stop Loss	3.300	-9,59%
Support 1	3.650	-0,00%
Support 2	3.550	-2,74%

Technical View

Saham WIFI pada perdagangan Rabu (26/11) ditutup menguat tipis ke level 3.800. Saat ini WIFI sedang dalam posisi tertahan di area *Resist*-nya di level 3.900. Jika WIFI bisa menembus *resist* tersebut maka masih berpotensi naik dengan target minimal ke level 4.200 – 4.590.

Secara teknikal, saat ini WIFI memiliki momentum yang masih menguat di atas angka 0, tepatnya berada diangka 400 seiring MACD yang masih menguat. Ruang potensi kenaikan/reversal WIFI masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 3.300.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham WIFI, terlihat mencatat peningkatan kinerja pada Q2-2025, dengan laba bersih naik sebesar +156,18% YoY. Katalis positif WIFI di 2025 meliputi ekspansi masif ke broadband berkat kemenangan lelang frekuensi 1.4 GHz di Regional I (Jawa, Papua, Maluku) yang mendukung layanan FWA kecepatan tinggi. Penambahan tiga lini usaha baru, rencana Global Rating untuk akses pendanaan rendah serta masuknya WIFI ke MSCI Index (November 2025) turut memperkuat prospek jangka panjang.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika WIFI berada di range level 3.550 – 3.750 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi WIFI menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk WIFI dengan Target Price 1 di level 4.200 dan Target Price 2 di level 4.590.

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkuInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
27 Nov 25	PTPS	PT Pulau Subur Tbk	15 Dec 25	Rp3,5/saham
27 Nov 25	DGWG	PT Delta Giri Wacana Tbk	19 Dec 25	Rp8,5/saham
27 Nov 25	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk	18 Dec 25	Rp39,5/saham
1 Dec 25	SICO	PT Sigma Energy Compressindo Tbk	11 Dec 25	Rp3/saham
1 Dec 25	EXCL	PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk	11 Dec 25	Rp159/saham
2 Dec 25	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	22 Dec 25	Rp55/saham
3 Dec 25	YUPI	PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk	18 Dec 25	Rp35,11/saham
4 Dec 25	KMDS	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	19 Dec 25	Rp16/saham

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
27 Nov 25	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	28 Nov 25	22 Dec 25
27 Nov 25	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	28 Nov 25	22 Dec 25
27 Nov 25	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	28 Nov 25	22 Dec 25
28 Nov 25	INAF	PT Indofarma Tbk	1 Dec 25	22 Dec 25
28 Nov 25	ASJT	PT Asuransi Jasa Tania Tbk	1 Dec 25	23 Dec 25
28 Nov 25	GIAA	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	1 Dec 25	23 Dec 25
28 Nov 25	KRAS	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	1 Dec 25	23 Dec 25
28 Nov 25	VRNA	PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	1 Dec 25	23 Dec 25
28 Nov 25	WSKT	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1 Dec 25	23 Dec 25
1 Dec 25	PEGE	PT Panca Global Kapital Tbk	2 Dec 25	24 Dec 25
1 Dec 25	PGJO	PT Bahtera Bumi Raya Tbk	2 Dec 25	24 Dec 25

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
27 Nov 25	CMPP	PT AirAsia Indonesia Tbk
27 Nov 25	DAAZ	PT Daaz Bara Lestari Tbk
27 Nov 25	GIAA	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
27 Nov 25	INDY	PT Indika Energy Tbk
28 Nov 25	BFIN	PT BFI Finance Indonesia Tbk
28 Nov 25	BTEL	PT Bakrie Telecom Tbk
28 Nov 25	FAST	PT Fast Food Indonesia Tbk
28 Nov 25	HAJJ	PT Arsy Buana Travelindo Tbk
28 Nov 25	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk
28 Nov 25	RAFI	PT Sari Kreasi Boga Tbk

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
28 Nov 25	2 – 4 Dec 25	PT Abadi Lestari Indonesia Tbk	625.000.000	Rp150 – 168	8 Dec 25	PT Samuel Sekuritas Indonesia
8 Dec 25	10 – 15 Dec 25	PT Super Bank Indonesia Tbk	4.406.612.300	Rp525 - 695	17 Dec 25	PT Mandiri Sekuritas

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
27 Nov 2025	8:00 AM	South Korea	Interest Rate Decision	2.5%		2.25%
27 Nov 2025	8:30 AM	China	Industrial Profits (YTD) YoY OCT	3.2%		3.8%
27 Nov 2025	2:00 PM	Germany	GfK Consumer Confidence DEC	-24.1	-23.4	-22
27 Nov 2025	2:00 PM	Turkey	Balance of Trade Final OCT	\$-6.9B		\$-7.4B
27 Nov 2025	2:00 PM	Turkey	Economic Confidence Index NOV	98.2		98.5
27 Nov 2025	2:00 PM	Turkey	Exports Final OCT	\$22.6B	\$24B	\$24.0B
27 Nov 2025	2:00 PM	Turkey	Imports Final OCT	\$29.5B		\$31.4B
27 Nov 2025	6:30 PM	Turkey	Foreign Exchange Reserves NOV/21	\$80.04B		
27 Nov 2025	8:30 PM	Canada	Current Account Q3	C\$-21.2B	C\$-14.4B	C\$ -1.2B
28 Nov 2025	6:30 AM	Japan	Unemployment Rate OCT	2.6%	2.5%	2.6%
28 Nov 2025	6:30 AM	Japan	Tokyo Core CPI YoY NOV	2.8%	2.7%	2.7%
28 Nov 2025	6:30 AM	Japan	Tokyo CPI YoY NOV	2.8%	2.7%	2.6%
28 Nov 2025	3:00 PM	Spain	Inflation Rate MoM Prel NOV	0.7%		0.2%

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.